

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dari zaman ke zaman semakin maju dan pesat. Mulai dari televisi, komputer hingga gawai. Manusia merupakan makhluk sosial yang berarti, selalu ingin berinteraksi dengan manusia lain. Kegiatan berinteraksi membutuhkan alat, sarana, atau media salah satunya yaitu bahasa. Bahasa merupakan sarana komunikasi yang mutlak diperlukan oleh setiap anggota masyarakat, karena dengan bahasa seseorang dapat mengutarakan pikiran, gagasan, maupun isi hatinya kepada orang lain.

Kegiatan berkomunikasi dapat dikatakan sangat sentral dalam kehidupan manusia bahkan mungkin sejak awal kemunculan manusia itu sendiri. Hampir semua kegiatan dalam kehidupan manusia membutuhkan suatu komunikasi. Tanpa komunikasi manusia akan mengalami kesulitan dalam melakukan interaksi dengan manusia lain.

Fungsi bahasa yang paling utama adalah sebagai alat untuk berkomunikasi dalam kehidupan bermasyarakat. Sementara itu, Keraf (dikutip Finoza, 2013:2) menyatakan bahwa fungsi bahasa secara umum ada empat, yaitu: sebagai alat berkomunikasi, sebagai alat mengekspresikan diri, sebagai alat berintegrasi dan beradaptasi sosial serta sebagai alat kontrol sosial. Selain itu isyarat, simbol,

lambang, gambar/kode juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi non verbal, namun dengan menggunakan bahasa maka komunikasi akan lebih efektif. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sering digunakan oleh manusia sebagai anggota masyarakat untuk saling berinteraksi, bekerjasama dan mengekspresikan dalam budaya masyarakat (Chaer dan Agustina, 2010:11).

Salah satu ciri dari bahasa adalah variasi atau ragam bahasa yaitu bahasa gaul atau slang. Bahasa gaul adalah gaya bahasa yang merupakan perkembangan atau modifikasi dari berbagai macam bahasa, termasuk bahasa Indonesia itu sendiri, sehingga bahasa gaul tidak memiliki sebuah struktur gaya bahasa yang pasti (Nurhasanah, dikutip Swandy 2017:5). Bahasa gaul termasuk salah satu modifikasi bahasa yang digunakan masyarakat terutama dari kalangan selebriti dan kalangan anak muda (khususnya di perkotaan) sebagai bahasa santai dalam berkomunikasi sehari-hari guna menambah keakraban diantara mereka.

Istilah dalam bahasa gaul saat ini cenderung kearah yang tidak beraturan dan menyingkat kata. Contoh beberapa kata yang berasal dari bahasa gaul yaitu: nyokap (ibu), bokap (ayah), gua (saya) dan lain sebagainya. Selain itu bahasa gaulpun memiliki beberapa imbuhan yang kini telah menjadi bagian bahasa Indonesia dan sering digunakan seperti: dong, yah, nih, tuh, sih dan deh/dah.

Bahasa gaul adalah dialek bahasa Indonesia nonformal yang digunakan di daerah perkotaan (Sahertian, dikutip Riyanto dkk, 2020:2). Keragaman bahasa akan nampak jelas dalam percakapan yang digunakan oleh masyarakat, seperti proses komunikasi yang dilakukan sehari-hari. Selain itu keberagaman bahasa juga dapat dilihat pada dialog antar tokoh dalam sebuah acara *talk show*.

Okay Bos adalah program *Talkshow* yang di pandu oleh Raffi Ahmad, seorang selebritis papan atas Indonesia. Karakter raffi Ahmad yang kuat, multitalenta, dan memiliki basis penggemar yang luas menjadi daya tarik program ini. *Image* Raffi Ahmad yang ramah, hangat serta dekat dengan berbagai kalangan artis, mampu menghadirkan pembahasan yang luas, serta perbincangan yang seru di sore hari. Di program ini, Raffi ditemani dua *Co-Host*, yaitu Nagita Slavina dan Gading Marten. Raffi dan kedua *Co-Host* tersebut diharapkan saling melengkapi dalam mengulik informasi narasumber, sekaligus menghadirkan berbagai momen kelucuan yang menghibur. *Talkshow* ini memiliki ciri khas yaitu bahasa gaul.

Bahasa gaul merupakan dialek tidak resmi baik berupa prokem atau slang yang sering digunakan oleh kalangan remaja khususnya di perkotaan, bersifat sementara, hanya berupa variasi bahasa dan penggunaannya meliputi kosakata, ungkapan, intonasi, pelafalan pola dan konteks. Pemakaian bahasa gaul juga mencerminkan sebuah budaya yang tampak pada dialog antar tokoh dalam sebuah acara *Okay Bos*. Bahasa ini digunakan untuk menghidupkan suasana sehingga penonton tidak merasa bosan.

Observasi kecil yang penulis lakukan yaitu menonton youtube *Okay Bos* melalui hp di rumah. Hasil observasi dapat di sampaikan bahwa variasi bahasa *Okay Bos* adalah bahasa gaul yang unik dan komunikatif. Penulis menemukan proses morfologi bahasa gaul seperti proses akronimisasi (pemendekan) pada kata salah tingkah menjadi salting dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti tayangan *Okay Bos*, sebab peneliti ingin supaya masyarakat penutur bahasa Indonesia tidak menutup diri terhadap perkembangan bahasa.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini tidak akan terarah atau teratur jika di dalamnya tidak terdapat suatu batasan masalah, sehingga membuat peneliti dan pembaca menghabiskan waktu yang cukup lama untuk memahami isi dari penelitian tersebut. Oleh karena itu, batasan sangat diperlukan dalam suatu kegiatan penelitian agar peneliti dapat berfokus pada masalah yang akan diteliti saja tanpa merincikan masalah lainnya.

Kajian proses morfologi sangat luas yaitu afiksasi (pengimbuhan), reduplikasi (kata ulang), komposisi (pemajemukan), akronimisasi (pemendekan) dan konversi (pengubahan status). Pada penelitian *Okay Bos* ini difokuskan pada proses morfologi yaitu afiksasi (pengimbuhan), reduplikasi (kata ulang), komposisi (pemajemukan) dan akronimisasi (pemendekan). Setiap episode dalam *Okay Bos* dibagi menjadi 4 part, pada penelitian ini difokuskan pada part akhir.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses morfologi bahasa gaul dalam acara *Okay Bos* edisi 1-17 Februari 2021?

2. Proses morfologi manakah yang sering muncul dalam acara *Okay Bos* edisi 1-17 Februari 2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan proses morfologi bahasa gaul dalam acara *Okay Bos* edisi 1-17 Februari 2021.
2. Mendeskripsikan proses morfologi manakah yang sering muncul dalam acara *Okay Bos* edisi 1-17 Februari 2021.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis tentang bahasa gaul. Secara teoritis dapat menghasilkan deskripsi analisis bahasa gaul, sehingga dapat digunakan sebagai alternatif dalam pengkajian ilmu bahasa.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi peneliti, pembaca dan peneliti lainnya.

1. Menambah wawasan peneliti dalam mengembangkan ilmu bahasa khususnya ilmu sosiolinguistik.
2. Bagi pembaca hasil ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai bahasa gaul yang digunakan oleh pembawa acara-acara TV *Talkshow*.
3. Bagi peneliti lainnya hasil ini dapat digunakan sebagai referensi awal bahasa dalam penelitian lainnya khususnya bidang sosiolinguistik.